

ABSTRAK

Sebagian santri merasa terkekang akibat peraturan, oleh karena itu tidak sedikit para remaja yang keluar dari pesantren merasa bebas dan tidak bisa mengontrol pergaulan, sehingga kemungkinan untuk terinfeksi virus HIV/ AIDS adalah besar dan akhirnya mereka tercatat sebagai pengidap HIV/AIDS. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS di pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah kranji paciran Lamongan.

Desain penelitian menggunakan analitik *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh siswa-siswi pesantren Tarbiyatut Tholabah sebesar 100 orang. Teknik sampling *stratified Random Sampling*, alat pengumpulan data kuesioner. Variabel independen tingkat pengetahuan remaja, variabel dependen sikap remaja. Analisis menggunakan uji statistik *chisquare* $< 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya (84,6%) pengetahuan remaja cukup dan sebagian besar (61,9%) sikap remaja negatif. Berdasarkan uji statistik didapatkan $\chi^2 = 0,00$ artinya $\chi^2 < \chi^2_{table} = 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS di pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah kranji paciran Lamongan.

Simpulan penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan dan sikap remaja di pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah kranji paciran Lamongan dalam kriteria baik. Saran hendaknya institusi pendidikan perlu mengadakan penyuluhan tentang penyakit HIV/AIDS pada remaja.

Kata Kunci : HIV, AIDS, Remaja, Tingkat pengetahuan, Sikap